



## **BIMBEL BAGI KELOMPOK SISWA DESA JOROK DALAM UPAYA PEMULIHAN PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI**

**Syafruddin<sup>\*1</sup>, Eryuni Ramdhayani<sup>2</sup>, Rini Qurratul Aini<sup>3</sup>, Riadi Suhendra<sup>4</sup>, Sri Sugiarto<sup>5</sup>, Ade Safitri<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

\*E-mail: [syafruddinkip@gmail.com](mailto:syafruddinkip@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Masa Pandemi yang telah terjadi di Indonesia selama tiga tahun menuntut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengubah proses pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilaksanakan secara mendadak menimbulkan permasalahan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kendala yang dirasakan dari dampak pembelajaran daring ini adalah terbatasnya perangkat dari pembelajaran daring, keterbatasan kuota, jaringan internet yang kurang memadai, kurangnya interaksi antara siswa dan guru sehingga siswa kesulitan dalam membuat tugas, karena siswa kurang paham tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya. Tujuan dari program kerja ini sendiri adalah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Manfaat dari program kerja kami tentunya dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas rumah, sehingga dampak dari pembelajaran daring akibat pandemi yang terjadi dapat diminimalisir dengan adanya pendampingan belajar ini. Adapun hasil dari kegiatan ini misalnya Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Ini dilihat dari keikutsertaan siswa saat kegiatan bimbingan belajar. Bertambahnya pengetahuan kelompok siswa tentang materi pelajaran yang dipelajari.

**Kata Kunci:** Bimbingan belajar; kelompok siswa; pemulihan pembelajaran

## **LEARNING GUIDANCE FOR JOROK VILLAGE STUDENT GROUP IN POST PANDEMI LEARNING RECOVERY EFFORTS**

### **ABSTRACT**

The Pandemic period that has occurred in Indonesia for three years demanded that the government through the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) change the face-to-face learning process to online learning. Online learning which is carried out suddenly creates problems in the teaching and learning process in schools. Obstacles that are felt from the impact of online learning are limited devices from online learning, limited quotas, inadequate internet network, lack of interaction between students and teachers so that students have difficulty in making assignments, because students do not understand the material that has been given by the teacher. The purpose of this work program itself is to help students who have difficulty understanding the subject matter provided by the teacher. The benefits of our work program can certainly make it easier for students to understand the material and assist students in doing homework, so that the impact of online learning due to the pandemic that has occurred can be minimized with this study assistance. As for the results of this activity, for example, the students were very enthusiastic in participating in the activity. This is seen from the participation of students during tutoring activities. Increased knowledge of student groups about the subject matter being studied.

**Keywords:** Tutoring; student groups; learning recovery

### **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid 19 yang melanda dunia tiga tahun terakhir menuntut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan adanya Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK?2021 Perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah (BDR) solusi dalam rangka pencegahan COVID 19 bagi guru dan bagi siswa untuk semua jenjang di seluruh Indonesia. Pembelajaran daring yang mendadak dilaksanakan di bidang pendidikan banyak mengalami permasalahan di sekolah. Banyak sekolah yang belum siap dengan model pembelajaran baru ini (Syafuruddin, 2021).



Berbagai strategi yang diterapkan sekolah tentunya beragam dan bukan berarti tanpa kendala, bagi sekolah yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital atau daring sudah tentu bukan menjadi masalah, apalagi bagi guru sudah mahir melakukan penilaian portofolio dengan berbagai tugas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban bagi siswanya yang saat ini juga dikeluhkan oleh para orangtua, bahwa saat mendampingi siswa belajar di rumah merupakan beban tersendiri bagi orangtua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup ataupun sarana dan fasilitas yang memadai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring tentunya menimbulkan dampak yang dirasakan baik dari guru, peserta didik, bahkan sampai orang tua peserta didik. Dilihat dari kejadian di sekitar desa jorok kecamatan unter iwes, baik siswa maupun orang tua siswa yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan. Permasalahan lain yang terjadi selama pembelajaran daring juga ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya. Dampak lain yang ditimbulkan dari pembelajaran daring, yaitu pengalaman orang tua ketika mendampingi anak selama belajar online. Banyak orang tua yang tidak siap mendampingi anaknya, karena sudah disibukkan dengan pekerjaan di luar rumah atau di dalam rumah, belum lagi permasalahan orang tua yang tertinggal dengan teknologi. Kesiapan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem konvensional ke sistem daring yang amat mendadak, tanpa persiapan yang matang.

Di masa pandemi Covid-19 ini, pastinya sempat timbul rasa cemas dan berhati-hati untuk melakukan kegiatan sehari-hari di luar rumah. Ketersediaan pangan sangat menjadi sorotan perekonomian karena menjadi dampak dari Covid-19 ini. Harga yang naik turun dibarengi dengan kecemasan individu dengan barang-barang atau produk-produk yang beredar di masyarakat menjadikan setiap individu harus berpikir ulang untuk tetap memenuhi ketersediaan pangan demi menjaga keluarga masing-masing. Selain itu, dampak dari adanya pandemi ini mengakibatkan pendapatan masyarakat menjadi menurun, sehingga sering terjadi kesenjangan dalam pemenuhan ekonomi dalam memenuhi ketersediaan pangan. Salah satu upaya untuk memenuhi ketersediaan pangan yaitu dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah.

Dari kondisi permasalahan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia, salah satu alternatif penyelesaian yang dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan pendampingan belajar bagi anak-anak sekolah yang sedang melakukan pembelajaran secara daring di rumah. Menurut Saputri (2017), pendampingan merupakan upaya bantuan yang dilakukan dalam mendampingi anak baik oleh orang tua atau yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak. Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan program kerja yang wajib dilakukan oleh setiap individu di daerah tempat tinggalnya masing-masing. Program pendampingan belajar dapat dilakukan secara daring atau secara langsung namun tetap memperhatikan protokol kesehatan, seperti tidak dilakukan oleh lebih dari 10 anak dan diusahakan menggunakan masker dan menjaga jarak ketika pelaksanaannya. Program kerja pendampingan belajar bertujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan belajar secara daring, bantuan yang dilakukan antara lain pendampingan dalam transfer ilmu, karena selama pembelajaran secara daring, tidak sedikit anak yang tidak paham dengan materi yang disampaikan. Sehingga dengan adanya pendampingan belajar, membantu anak-anak yang ada di daerahnya untuk memberikan materi sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Tujuan lain dilaksanakan program ini adalah untuk membantu anak-anak dalam menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran daring atau penggunaan aplikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru dalam pembelajaran daring. Selain itu, tujuan dilakukannya pendampingan belajar ini adalah meringankan beban orang tua yang tidak paham dengan materi belajar anak atau orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga tidak sempat mendampingi anak-anaknya dalam proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya pelaksanaan pendampingan belajar ini anak-anak dan orang tua yang ada di daerah masing-masing mahasiswa dapat terbantu dalam meminimalisir permasalahan yang terjadi saat pembelajaran di rumah.

## **METODE**

Kegiatan pendampingan belajar di rumah bagi anak-anak sekolah merupakan salah satu bentuk dan upaya mengatasi dampak pandemi dalam proses pembelajaran di rumah. Pendampingan belajar ini dilaksanakan di wilayah Desa Jorok, kecamatan Unter Iwes, yang terbagi ke dalam tiga Dusun, yaitu Dusun Jorok, dan Dusun Ganinggara RT 003 dan RT 004. Pendampingan belajar dilaksanakan pada minggu kelima sampai dengan minggu kedelapan pelaksanaan. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak yang masih duduk di jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama. Target pembelajaran di rumah mencakup dua hal, yaitu membantu anak-anak yang kesulitan belajar mengenai materi sekolah dan membantu anak-anak memperdalam ilmu agama serta memberikan pembelajaran Bahasa Inggris dasar.

Metode pembelajaran mengenai materi sekolah dilakukan dengan menyesuaikan waktu kesanggupan siswa dan pengajar dengan batas waktu antara pukul 08.00 – 10:15 WITA. Tempat belajar menyesuaikan dengan keinginan siswa, siswa bisa datang ke posko pengajar atau pengajar yang mendatangi rumah siswa terkadang juga mengajar di Sekolah. Hal ini dilakukan untuk melihat niat dan kesungguhan anak-anak atas keinginannya untuk belajar sungguh-sungguh. Untuk pembelajaran Individu, menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran daring dan luring para siswa. Sedangkan pembelajaran untuk memperdalam ilmu agama, pengajar sendiri yang datang ke Taman Pendidikan Al-Qur-an (TPQ) yang ada di Dusun masing-masing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 minggu dengan rincian mengajar di TPQ sebanyak 12 kali dan pendampingan belajar individu sebanyak 15 kali bagi siswa Sekolah Dasar dan Siswa Sekolah Menengah Pertama. Pendampingan belajar di TPQ dilakukan setiap hari Senin – Kamis dari pukul 16.00 – 17.00, sedangkan untuk pendampingan belajar individu dan lebih fleksibel, mengikuti jadwal sekolah daring dan luring para siswa. Siswa TPQ terdiri dari 20 anak usia PAUD – SMP, sedangkan siswa pendampingan belajar individu sudah berada di jenjang SD dan SMP.



**Gambar 1.** Kegiatan Pendampingan TPQ

Gambar tersebut merupakan kegiatan pada saat pendampingan belajar TPQ. Materi yang diajarkan pada siswa TPQ selain tentang keagamaan (mengaji, serba-serbi tentang sholat, puasa, dll.) juga tentang pengetahuan alam dasar, seperti tentang bijak dalam penggunaan plastik, bahaya virus corona dan langkah pencegahannya, etika ketika bersin dan batuk, serta kampanye buang sampah pada tempatnya.



**Gambar 2.** Kegiatan Pendampingan di Sekolah

Gambar tersebut merupakan pendampingan belajar secara individu. Untuk materi yang diajarkan pada pendampingan belajar individu ialah Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia. Kendala yang dialami selama program ini berjalan adalah mempertahankan fokus siswa dalam belajar, karena naluri anak usia kanak – kanak yang masih di dominasi dengan dunia bermain, pengajar harus pandai dalam menarik perhatian siswa agar tetap antusias selama belajar. Selain itu masih ada beberapa siswa yang belum paham benar tujuan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah guna menekan angka positif Covid 19, sehingga beberapa siswa ada yang tidak mengenakan masker ketika berada di tempat ramai orang seperti TPQ, sedangkan untuk siswa pendampingan belajar individu diizinkan untuk tidak mengenakan masker asal tidak demam lebih dari 37o C dan sudah mencuci tangan dengan air dan sabun atau handsanitizer, karena tidak dilakukan di tengah keadaan ramai juga antara siswa dan pengajar tetap menerapkan *physical distancing* sejauh 1,5 – 2 meter.

Tanggapan yang kami dapatkan selama program ini berjalan juga cukup baik, dalam wawancara secara lisan dengan orang tua dan juga siswa didapatkan hasil bahwa mayoritas orang tua sangat terbantu dengan adanya program ini karena anak-anak yang cenderung lebih patuh jika diajarkan oleh orang yang bukan dari keluarga intinya, dan juga metode yang digunakan lebih cocok untuk siswa jaman sekarang dimana lebih banyak memanfaatkan media digital dan pendekatan yang friendly, oleh karena itu siswa bisa menjadi lebih akrab dengan pengajar dan senang untuk menerima pelajaran, siswa juga semangat dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan. Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik oleh pembimbing yang memiliki keahlian dibidang pendampingan belajar yang berkaitan dengan tingkah laku siswa siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, 2019). Bimbingan belajar dapat diperoleh dari tiap individu melalui tujuan membantu setiap siswa agar dapat tahu dirinya serta dapat bertindak secara wajar. Dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuat pemahaman dan keterampilan dalam belajar diharapkan kegiatan bimbel hadir sebagai bentuk bantuan. Selain itu bimbingan belajar juga dapat membantu memecahkan masalah belajar peserta didik (Sriyono, 2021).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pendampingan belajar di Desa Jorok Dusun Jorok ini dapat disimpulkan bahwa kendala utama yang dialami orang tua dan siswa selama masa pembelajaran daring ini adalah jaringan internet, pengalaman mengajar orang tua yang kurang, dan antusiasme siswa yang berkurang ketika belajar di rumah sendirian. Dengan adanya program ini, orang tua siswa dan siswa juga merasa terbantu dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi, karena pengaja telah dibekali dengan pengalaman mengajar selama berkuliah di Universitas Samawa, sehingga mampu menggunakan pendekatan yang menyenangkan terhadap siswa, juga menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa dan lebih adaptif terkait penggunaan berbagai macam aplikasi untuk sistem sekolah daring di Kota Sumbawa.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih tim penulis sampaikan kepada Kepala Desa Jorok dan Kepala Sekolah SD N Jorok yang telah memberikan izin dan mendukung kegiatan pengabdian Pembelajaran. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh masyarakat desa Jorok yang sudah mengizinkan kami mengajar anak anaknya sehingga kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Rusmawati, Y., & Santoso, A. 2019. Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2. No. 2.
- Sriyono, H. 2021. *Bimbingan dan Konseling Belajar bagi Siswa Sekolah*. Depok; Rajagrafindo.
- Syafruddin., Noviati, W., Lestari, I.D., Ramdhayani, E., Merdekawaty, A. Sugiarto, S. 2021. Pendampingan Belajar dari Rumah (BDR) Siswa MTS Al- Muddatsiriah pada Masa Pandemi Covid 19. *APTEKMAS*. Vol. 4. No 3. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix>.